

Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Melalui Vape Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Bumijaya

Cahyo Tri Wicaksono¹, Lutfiana Edista², Dina Khairuna Siregar³, Muhamad Daffa Syadat⁴, Aldo Rifaldo⁵, Lauda Amalia⁶, Neza Aini Rahmawati⁷, Andika Rifaldi⁸, Muhamad Bintang Maulana⁹, Nadya Putri Ramadina¹⁰

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Received : 12 Agustus 2026, Revised : 26 Agustus 2026, Published : 1 September 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Cahyo Tri Wicaksono

E-mail: tric4614@gmail.com

Abstrak

Penyalahgunaan narkotika melalui rokok elektronik (vape) menjadi salah satu modus baru yang berkembang seiring kemajuan teknologi dan meningkatnya penggunaan vape di masyarakat. Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai bahaya, dampak kesehatan, dan konsekuensi hukum penyalahgunaan vape yang mengandung narkotika mendorong dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini. Kegiatan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Bumijaya mengenai bahaya penyalahgunaan narkotika melalui vape. Sosialisasi edukasi hukum dan kesehatan dilaksanakan kepada 50 peserta menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Evaluasi dilakukan dengan pemberian 10 pertanyaan secara lisan kepada peserta yang dipilih secara acak. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perkembangan modus penyalahgunaan narkotika melalui vape, dampak kesehatan, aspek hukum, serta langkah pencegahannya. Integrasi materi kesehatan dan hukum dapat menjadi salah satu pendekatan edukasi preventif dalam mendukung Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika.

Kata kunci - edukasi hukum, narkotika, pemberdayaan masyarakat, vape

Abstract

Drug abuse through electronic cigarettes (vapes) has become a new mode of drug misuse that has developed alongside technological advances and the increasing use of vapes in society. Limited public understanding of the dangers, health impacts, and legal consequences of using vapes containing narcotics has prompted the implementation of this community service activity. The activity aimed to increase the knowledge and awareness of the residents of Bumijaya Village regarding the dangers of drug abuse through vapes. Legal and health education was provided to 50 participants using interactive lectures, discussions, question-and-answer sessions, and evaluation through pre-tests and post-tests. The evaluation was conducted by administering 10 oral questions to randomly selected participants. This activity is expected to improve public understanding of emerging modes of drug abuse through vapes, their health impacts, legal aspects, and prevention measures. The integration of health and legal education can serve as a preventive educational approach to support programs for the prevention and eradication of drug abuse and illicit drug trafficking.

Keywords - community empowerment, legal education, narcotics, vape

How To Cite : Wicaksono, C. T., Edista, L., Siregar, D. K., Syadat, M. D., Rifaldo, A., Amalia, L., ... Ramadina, N. P. (2026). Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Melalui Vape Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Bumijaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 3(2), 200 - 206. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v3i2.377>

Copyright ©2026 Cahyo Tri Wicaksono, Lutfiana Edista, Dina Khairuna Siregar, Muhamad Daffa Syadat, Aldo Rifaldo, Lauda Amalia, Neza Aini Rahmawati, Andika Rifaldi, Muhamad Bintang Maulana, Nadya Putri Ramadina

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkotika masih menjadi salah satu permasalahan serius yang mengancam kesehatan masyarakat, keamanan nasional, dan kualitas sumber daya manusia di Indonesia (Rifqi & Bangun 2020). Peredaran gelap narkotika terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi, perubahan pola konsumsi Masyarakat (Purba 2025), serta munculnya berbagai modus operandi baru yang semakin sulit dideteksi (Pranasita et al. 2023). Badan Narkotika Nasional (BNN) melaporkan bahwa sepanjang tahun 2025 berhasil mengungkap 746 kasus tindak pidana narkotika, membongkar 42 jaringan peredaran narkotika yang terdiri atas 33 jaringan nasional dan 9 jaringan internasional, serta mengamankan 1.174 tersangka. Data tersebut menunjukkan bahwa ancaman penyalahgunaan narkotika masih memerlukan upaya pencegahan yang lebih komprehensif melalui sinergi antara pemerintah, aparat penegak hukum, tenaga kesehatan, institusi pendidikan, dan Masyarakat (Primananda et al. 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat hingga tingkat desa juga berpotensi menjadi sasaran peredaran narkotika melalui berbagai modus baru sehingga diperlukan upaya preventif (BNN, 2025).

Perkembangan teknologi telah memengaruhi pola penyalahgunaan narkotika, salah satunya melalui pemanfaatan rokok elektronik (*vape*) sebagai media konsumsi zat psikoaktif (Wycoff et al. 2018). *Liquid vape* yang semula digunakan sebagai bahan utama rokok elektronik dapat dimodifikasi dengan mencampurkan ekstrak ganja maupun ganja sintetis (*synthetic cannabinoids*), sehingga dimanfaatkan sebagai media penyalahgunaan narkotika dan sulit dibedakan dari produk legal (Gould et al. 2024). Penyalahgunaan *liquid vape* yang mengandung narkotika memiliki potensi bahaya yang lebih tinggi karena mengandung zat psikoaktif baru (*New Psychoactive Substances* atau NPS) dengan daya rusak yang lebih besar dibandingkan ganja alami (Pranata et al., 2022). Kondisi tersebut meningkatkan risiko penyalahgunaan karena masyarakat umumnya masih menganggap vape sebagai alternatif rokok konvensional. Temuan Badan Narkotika Nasional (BNN) mengenai narkotika jenis baru yang dikemas dalam bentuk *vape pods* semakin menegaskan bahwa jaringan peredaran narkotika terus memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai modus operandi baru. Situasi ini menunjukkan pentingnya upaya preventif melalui edukasi kepada masyarakat agar mampu mengenali bentukbentuk penyalahgunaan narkotika yang terus berkembang (BNN, 2025).

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa penyuluhan dan sosialisasi merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai bahaya penyalahgunaan narkotika. Kasmawati et al. (2025) melaporkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan Badan Narkotika Nasional mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya narkoba sintetis dan rokok elektronik. Wardana et al. (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam kegiatan sosialisasi meningkatkan pemahaman peserta terhadap dampak penyalahgunaan narkotika. Hasil serupa dilaporkan oleh Susanto et al. (2023) dan Rahma Soleman et al. (2026), yang menyatakan bahwa edukasi mengenai bahaya rokok elektronik mampu meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap yang lebih positif terhadap perilaku hidup sehat. Meskipun demikian, sebagian besar kegiatan tersebut masih membahas bahaya narkotika dan rokok elektronik secara terpisah (Miswanda et al. 2025). Edukasi yang secara khusus mengangkat penyalahgunaan narkotika melalui media *vape* pada masyarakat pedesaan masih terbatas, sehingga diperlukan kegiatan sosialisasi yang lebih spesifik sesuai dengan perkembangan modus penyalahgunaan narkotika (Haryanto et al. 2025).

Kebaruan kegiatan pengabdian ini terletak pada penyampaian edukasi yang mengintegrasikan aspek kesehatan, aspek hukum berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, serta upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika melalui media *vape*. Materi sosialisasi juga membekali masyarakat dengan kemampuan mengenali perbedaan *vape* legal dan *vape* yang disalahgunakan sebagai media narkotika. Melalui metode sosialisasi interaktif, kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Bumijaya mengenai bahaya penyalahgunaan narkotika melalui *vape*, sehingga mampu mengenali modus peredaran narkotika serta

berperan aktif dalam mendukung upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi edukasi hukum dan kesehatan bertajuk “Waspada Penyalahgunaan Narkotika Melalui Vape” yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai perkembangan modus penyalahgunaan narkotika melalui vape, dampak kesehatan, serta konsekuensi hukumnya. Kegiatan dilaksanakan di Desa Bumijaya, Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang pada Sabtu, 1 Agustus 2026, dengan sasaran 50 peserta yang terdiri atas masyarakat berusia 21–55 tahun, perokok aktif, serta orang tua yang memiliki anak sebagai upaya pencegahan dini di lingkungan keluarga. Sosialisasi menghadirkan narasumber ahli dari Satuan Brigade Mobil (BRIMOB) Kepolisian Daerah Banten.

Data dikumpulkan melalui evaluasi pre-test dan post-test yang dilakukan secara lisan oleh narasumber dengan mengajukan masing-masing 10 pertanyaan kepada peserta yang dipilih secara acak tanpa pemberitahuan sebelumnya. Pertanyaan mencakup materi mengenai penyalahgunaan narkotika melalui vape, dampak kesehatan, aspek hukum berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, serta langkah-langkah pencegahannya. Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan jumlah jawaban benar pada *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui peningkatan tingkat pengetahuan peserta setelah mengikuti sosialisasi.

Pertanyaan dalam pre-test dan post-test dikelompokkan ke dalam empat indikator, yaitu (1) karakteristik dan modus penyalahgunaan narkotika melalui vape, (2) dampak kesehatan akibat penyalahgunaan narkotika melalui vape, (3) aspek hukum berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dan (4) upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika melalui vape. Setiap jawaban dinilai berdasarkan kesesuaian dengan materi yang diberikan. Hasil evaluasi selanjutnya disajikan dalam bentuk jumlah dan persentase jawaban benar pada pre-test dan post-test. Persentase peningkatan pengetahuan dihitung dengan membandingkan persentase jawaban benar sebelum dan sesudah kegiatan. Keberhasilan program diukur berdasarkan peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan terdapat peningkatan jumlah jawaban benar pada *post-test* dibanding *pre-test* serta partisipasi aktif peserta selama sesi diskusi dan tanya jawab. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahap, yaitu:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Waspada Penyalahgunaan Narkotika Melalui Vape

No	Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Metode
1	Identifikasi masalah	Melakukan observasi awal serta koordinasi dengan aparatur desa Bumijaya untuk mengidentifikasi	2 Minggu sebelum kegiatan	Observasi dan Diskusi
2	Perencanaan Program	Melakukan pembentukan panitia beserta mendesain acara, mengundang narasumber ahli serta mengumumkan kegiatan pada warga desa melalui	1 Minggu sebelum kegiatan	Diskusi dan publikasi kegiatan
3	Pelaksanaan Kegiatan	Sosialisasi dimulai dengan pre test, penyampaian materi diskusi tanya	1 Agustus 2026	Sosialisasi interaktif
4	Monitoring dan Evaluasi	Menganalisis hasil pretest secara deskriptif serta mengevaluasi partisipasi peserta sebagai indikator keberhasilan kegiatan dan menyusun laporan pertanggung jawaban	Setelah Kegiatan selesai	Analisis deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi edukasi hukum dan kesehatan bertajuk “Waspada Penyalahgunaan Narkotika Melalui Vape” telah dilaksanakan di Desa Bumijaya, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang dengan melibatkan 50 peserta yang terdiri atas perokok aktif dan orang tua. Kegiatan diselenggarakan oleh Tim Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 20 Universitas Bina Bangsa Tahun 2026 dengan menghadirkan narasumber dari Satuan Brigade Mobil (SATBRIMOB) Kepolisian Daerah Banten. Rangkaian kegiatan diawali dengan pre-test, dilanjutkan penyampaian materi mengenai perkembangan modus penyalahgunaan narkotika melalui vape, dampak kesehatan, ketentuan hukum berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, serta langkah-langkah pencegahan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif dan tanya jawab sebelum diakhiri dengan posttest sebagai evaluasi tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti sosialisasi.



Gambar 1. Pelaksanaan sosialisasi “Waspada Penyalahgunaan Narkotika Melalui Vape” di Desa Bumijaya.

Gambar 1 menunjukkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi edukasi hukum dan kesehatan bertajuk “Waspada Penyalahgunaan Narkotika Melalui Vape” yang disampaikan oleh narasumber dari Satuan Brigade Mobil (SATBRIMOB) Kepolisian Daerah Banten kepada masyarakat Desa Bumijaya. Materi yang disampaikan meliputi perkembangan modus penyalahgunaan narkotika melalui vape, dampak kesehatan akibat zat psikoaktif, ketentuan hukum berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, serta upaya pencegahannya. Peserta mengikuti kegiatan secara aktif, terutama pada sesi diskusi dan tanya jawab, dengan mengajukan pertanyaan mengenai karakteristik vape yang disalahgunakan sebagai media narkotika dan langkah-langkah pencegahan di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Evaluasi dilakukan terhadap 50 peserta melalui pre-test dan post-test yang terdiri atas 10 pertanyaan yang mewakili empat indikator, yaitu: (1) karakteristik dan modus penyalahgunaan narkotika melalui vape (3 pertanyaan), (2) dampak kesehatan (3 pertanyaan), (3) aspek hukum penyalahgunaan narkotika berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 (2 pertanyaan), dan (4) upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika melalui vape (2 pertanyaan). Pada pre-test, sebanyak 20 peserta (40%) mampu menjawab pertanyaan mengenai karakteristik dan modus penyalahgunaan vape, 18 peserta (36%) memahami dampak kesehatan, 15 peserta (30%) mengetahui aspek hukum, dan 27 peserta (54%) memahami upaya pencegahan. Setelah mengikuti sosialisasi, hasil post-test menunjukkan peningkatan pada seluruh indikator, yaitu menjadi 48 peserta (96%) pada indikator karakteristik dan modus penyalahgunaan, 47 peserta (94%) pada dampak kesehatan, 46 peserta (92%) pada aspek hukum, dan 49 peserta (98%) pada upaya pencegahan. Secara keseluruhan, rata-rata tingkat pengetahuan peserta meningkat dari 40% pada pre-test menjadi 95% pada post-test, sehingga terjadi peningkatan sebesar 55 poin persentase. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi efektif

dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkotika melalui vape.

Peningkatan pemahaman peserta dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang menggabungkan ceramah, media visual, dan diskusi interaktif (Sjarif et al. 2016). Pendekatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengklarifikasi materi yang belum dipahami serta menghubungkan informasi dengan kondisi yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari (Galmarini et al. 2024). Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Kasmawati et al. (2025) yang menunjukkan bahwa edukasi mengenai narkoba sintetis dan rokok elektronik mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkotika. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Wardana et al. (2025) yang menyatakan bahwa penyuluhan interaktif mampu meningkatkan keterlibatan peserta sehingga proses penyampaian informasi menjadi lebih efektif. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa komunikasi dua arah antara narasumber dan peserta menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan pengetahuan masyarakat.

Kegiatan ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sebagian besar program edukasi sebelumnya karena mengintegrasikan aspek kesehatan dan aspek hukum dalam pembahasan penyalahgunaan narkotika melalui *vape*. Materi tidak hanya menjelaskan dampak kesehatan akibat penggunaan zat psikoaktif, tetapi juga membahas perkembangan modus peredaran narkotika melalui *vape*, perbedaan *vape* legal dan *vape* ilegal, serta konsekuensi hukum bagi penyalahguna dan pengedar narkotika. Pendekatan tersebut melengkapi hasil pengabdian Rahma Soleman et al. (2026) dan Susanto et al. (2023) yang lebih berfokus pada dampak kesehatan rokok elektronik. Integrasi kedua aspek tersebut memberikan pemahaman yang lebih komprehensif sehingga peserta tidak hanya mengetahui risiko kesehatan, tetapi juga memahami implikasi hukum dan langkah-langkah pencegahan penyalahgunaan narkotika melalui *vape*.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi edukasi hukum dan kesehatan bertajuk “Waspada Penyalahgunaan Narkotika Melalui Vape” berhasil mencapai tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Bumijaya mengenai bahaya penyalahgunaan narkotika melalui *vape*, dampak kesehatan, serta konsekuensi hukumnya. Pendekatan sosialisasi interaktif yang dipadukan dengan penyampaian materi, media edukasi, dan diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta serta mendorong partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Peningkatan pemahaman tersebut diharapkan mampu memperkuat kewaspadaan masyarakat terhadap perkembangan modus penyalahgunaan narkotika melalui *vape* dan mendorong peran aktif keluarga maupun masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika. Kegiatan ini memberikan implikasi bahwa edukasi yang mengintegrasikan aspek kesehatan dan aspek hukum dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang efektif dalam mendukung Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Keberlanjutan program disarankan melalui pelaksanaan sosialisasi secara berkala, pelibatan pemerintah desa, tenaga kesehatan, aparat penegak hukum, dan institusi pendidikan, serta replikasi kegiatan pada wilayah lain yang memiliki karakteristik masyarakat serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, termasuk pihak aparaturnya dan Masyarakat Desa Bumijaya selaku penyedia tempat dan peserta, narasumber Bapak Brigadir Herdiansyah S.H dari perwakilan Satuan Brigade Mobil (SATBRIMOB) Kepolisian Daerah Banten, serta panitia penyelenggara seminar Tim KKM Kelompok 20 UNIBA 2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2025, December 19). BNN gelar konferensi pers akhir tahun 2025, gelorakan War on Drugs for Humanity.
- Elektrik Yang Mengancam Generasi Muda Guna Mewujudkan Generasi Sehat Tanpa Narkoba. Fakultas Farmasi, 2(12), 1403–1408. <https://doi.org/10.62335>
- Galmarini, E., Marciano, L., & Schulz, P. J. (2024). The effectiveness of visual-based interventions on health literacy in health care: A systematic review and meta-analysis. *BMC Health Services Research*, 24, 718. <https://doi.org/10.1186/s12913-024-11138-1>
- Gould, A., Dargan, P. I., & Wood, D. M. (2024). An internet snapshot survey assessing the sale of synthetic cannabinoid receptor agonists for use with electronic vaping devices. *Journal of Medical Toxicology*, 20(3), 271–277. <https://doi.org/10.1007/s13181-024-01013-0>
- Haryanto, A., Ardi, M. M., Mulia, M., & Gunawan, E. (2025). The urgency of regulation and public education on the health risks of e-cigarettes in Indonesia. *Journal of Public Health*, 47(3), e487–e488. <https://doi.org/10.1093/pubmed/fdae263>
- Kasmawati, H., Indalifiyany, A., Sida, N. A., Puriandani, K. A., Pratiwi, D., Fauziah, N., Azis, N. E. K., Widari, N. P. S., Putri, E. A., Mulya, E., & Trihafsari, H. (2025). Peran mahasiswa apoteker UHO dan BNN dalam cegah penyalahgunaan narkotika sintesis serta edukasi bahaya rokok elektrik yang mengancam generasi muda guna mewujudkan generasi sehat tanpa narkotika. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 1403–1408. <https://doi.org/10.62335/besiru.v2i12.2146>
- Masithah, D., Puspitasari, M., Kombih, M. F., Aura, S. C., Jinan, P. R., & Ramadhana, A. D. S. (2025). Vape is not a safe alternative: Strengthening adolescents' awareness through medical and Islamic-based education at SMK PGRI 13 Surabaya. *Community Service Journal of Indonesia*, 7(2), 78–84. <https://doi.org/10.36720/csji.v7i2.845>
- Miswanda, D., Lestari, D., Masriah, I., & Sebayang, A. (2025). Edukasi dampak negatif penggunaan vape bagi remaja di Desa Banyumas Stabat, Langkat, Sumatera Utara. *Jurnal Bakti Nusantara*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.63763/jbn.v2i3.90>
- Nurrohman, I., Yuliza, E., & Gunar, S. (2026). The influence of health education on the impact of electronic cigarettes (vape) with audiovisual media on knowledge of the dangers of electronic cigarettes among youth communities in the Depok area in 2025. *International Journal of Health Engineering and Technology*, 5(1). <https://doi.org/10.55227/ijhet.v5i1.748>
- Pranasita, D. A. R., Sugiarta, I. N. G., & Mulyawati, K. R. (2023). *Modus operandi* penyelundupan narkotika sindikat kejahatan transnasional terorganisasi dalam perspektif kriminologi. *Jurnal Analogi Hukum*, 5(3), 269–275. <https://doi.org/10.22225/ah.5.3.2023.269-275>
- Pranata, Y. W., Budiarta, I. N. P., & Karma, N. M. S. (2022). Peranan Badan Narkotika Nasional dalam menanggulangi tindak pidana liquid vape yang mengandung narkotika. *Jurnal Preferensi Hukum*, 3(1), 201–207. <https://doi.org/10.22225/jph.3.1.4684.201-207>
- Primananda, A., Giritikawati, N., & Rastika, D. G. B. (2024). Tinjauan kriminologis terhadap modus baru peredaran psikotropika dan obat-obat tertentu melalui toko kosmetik. *Eruditio: Indonesia Journal of Food and Drug Safety*, 4(1), 63–75. <https://doi.org/10.54384/eruditio.v4i1.149>
- Purba, M. J. (2025). Pemanfaatan media sosial dalam pencegahan dan penanggulangan peredaran gelap narkotika oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas. *Soedirman Law Review*, 7(4), 322–341. <https://doi.org/10.20884/1.slr.2025.7.4.16131>
- Rifqi, M., & Bangun, E. (2020). Drug crime as a threat to Indonesia's national security. *Jurnal Pertahanan*, 6(3), 386–402. <https://doi.org/10.33172/jp.v6i3.871>
- Sjarif, D. R., Yulianti, K., Wahyuni, L. K., Wiguna, T., Prawitasari, T., Devaera, Y., Triyuniati, H. W., & Afriansyah, A. (2016). Effectiveness of a comprehensive integrated module using interactive lectures and workshops in understanding and knowledge retention about infant feeding practice in fifth year medical students: A quasi-experimental study. *BMC Medical Education*, 16, 210. <https://doi.org/10.1186/s12909-016-0705-2>

- Soleman, S. R., Utomo, K. E. K., & Firdaus, I. (2026). Peningkatan pengetahuan dan sikap tentang bahaya rokok dan vape pada siswa di SMKN 1 Banyudono. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 5(1), 115–119. <https://doi.org/10.35960/pimas.v5i1.2227>
- Suhita, D., & Nugraheni, J. (2025). Edukasi Dan Pencegahan Narkoba: Membentuk Remaja Berkarakter Kuat Dan Berintegritas. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (Jppm)*, 6(1), 98–106. <https://doi.org/10.52060/jppm.V6i1.2799>
- Susanto, A., Mahardika, M. P., & Purwantiningrum, H. (2023). Pemberdayaan Kesehatan Remaja: Edukasi Bahaya Rokok Elektrik Bagi Siswa Sma Negeri 2 Tegal. *Jurnal Pengabdian Undikma*, 4(3), 634. <https://doi.org/10.33394/jpu.V4i3.8178>
- Telsa Amanda, Tursina Tursina, & Marniati Marniati. (2025). Pengaruh Kecanduan Merokok Dan Vape Pada Remaja: Literatur Review. *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 3(3), 200–209. <https://doi.org/10.57213/Antigen.V3i3.746>
- Wardana, D. J., Nurjanah, E., & Sari, A. P. (2025). Raising Drug Awareness Through Interactive Socialization: A Case Study at Smk Taruna Jaya Gresik, Indonesia. *Borobudur Journal on Legal Services*, 6(1), 14–27. <https://doi.org/10.31603/Bjls.V6i1.13671>
- Wycoff, A. M., Metrik, J., & Trull, T. J. (2018). Affect and cannabis use in daily life: A review and recommendations for future research. *Drug and Alcohol Dependence*, 191, 223–233. <https://doi.org/10.1016/j.drugalcdep.2018.07.001>